

Digitalisasi Buku Kas Aplikasi E-Nota Pada Pelaku UMKM Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo

Andi Jamaluddin¹, Kori Hartono², Trisna Safitri³, Reska Agusnawati⁴

¹STIE Tri Dharma Nusantara

^{2,3,4}Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini mengkaji penerapan digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi E-Nota pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pammana. UMKM sering kali menghadapi masalah dalam pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, yang berisiko menyebabkan kesalahan dan kerugian. Aplikasi E-Nota hadir sebagai solusi untuk mempermudah proses pencatatan keuangan secara digital, sehingga UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penggunaan E-Nota meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka, serta membantu dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan UMKM dapat bertahan dan berkembang di era digital.

Kata Kunci: *buku kas digital, aplikasi e-nota, akuntansi, pencatatan keuangan, umkm*

Abstract

Community service is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education which includes education, research, and community service. This article examines the application of digitalisation of financial records through the E-Nota application for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pammana Village. MSMEs often face problems in financial recording that is still done manually, which risks causing errors and losses. The E-Nota application comes as a solution to simplify the financial recording process digitally, so that MSMEs can manage their finances more effectively and efficiently. The results of the mentoring show that the use of E-Nota increases MSME actors' understanding of the importance of accounting in managing their business, and helps in making more accurate financial reports. With the application of this technology, it is hoped that MSMEs can survive and thrive in the digital era.

Keywords: *digital cash book, e-nota application, accounting, financial recording, msme*

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi tempat pengabdian. Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat

membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha UMKN di Kelurahan Pammana. Sehingga diperlukan program atau kegiatan yang terkait dengan pelaku UMKM yang melaksanakan pengelolaan keuangannya secara manual. Sehingga kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan sumberdaya dan pengetahuan para pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangannya secara digital dan menggunakan teknologi android atau ios di *smartphone*. UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0.

UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah saat ini merupakan usaha yang paling digemari masyarakat, terutama di UMKM di Kelurahan Pammana. Usaha yang dipilih adalah usaha yang produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha ini, mudah untuk dikembangkan dan juga terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel 2021).

Pada dasarnya produk yang dihasilkan UMKM memiliki ciri khas yang berbeda-beda antar satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan. Permasalahan yang kerap muncul terkait pengelolaan dana, salah satu faktor dalam keberhasilan usaha ataupun kegagalan usaha. Kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional harian. Kekurangcermatan pengelolaan dana menyebabkan wirausahawan mencampuradukkan dana perusahaan dengan dana pribadi. Selanjutnya, pengelolaan dana yang buruk berakibat perusahaan tidak dapat mencegah, mendeteksi maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan ataupun UMKM (Rinandiyana, Kusnandar, and Rosyadi 2020). Hal ini terutama, untuk usaha UMKM yang mempunyai banyak persediaan dan juga banyaknya pelanggan atau pembeli.

Hasil observasi awal para peserta pengabdian masyarakat di Kelurahan Pammana, terlihat bahwa usaha UMKM dagang Kasur maupun usaha toko kelontong merupakan usaha potensial yang daya jual belinya tinggi. Usaha Kasur tersebut termasuk usaha yang banyak diperdagangkan oleh UMKM karena minat beli yang besar disebabkan kebutuhan Masyarakat serta menjualbelikannya diluar daerah Kelurahan Pammana. Begitu juga dengan usaha toko kelontong yang tidak hanya satu dua tetapi banyak di Kelurahan Pammana. Sehingga usaha ini sangat potensial dilihat terutama dari aspek pencatatan laporan keuangan, yang mana para pelaku UMKM masih manual dalam proses pencatatan pengeluaran dan pemasukan penjualan, bahkan ada yang cuma mengandalkan ingatan saja dalam mengelola dana.

Hal ini tentu sangat tentu sangat bermasalah dalam pengelolaan dana yang

ditakutkan bisa menyebabkan kerugian, sampai pada kegagalan usaha. Lemahnya kemampuan UMKM dalam mengelola dana, dan memprediksi risiko kegagalan usaha yang dijalankan karena ketidakmampuan UMKM dalam mengelola dana. Sebagian besar pengelola usaha malas membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan setiap hari dan jika dilihat dari segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola kurang memadai, sehingga kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha.

Metoda praktis dan manjur dalam pengelolaan dana di perusahaan bisnis, termasuk UMKM, adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik. Pada prinsipnya, akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan bisnisnya. Untuk itu pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini

UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habis untuk membuat atau menjual suatu produk.

Kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan alasan sulit untuk dipahami, belum mengerti dan tidak mempunyai waktu untuk mempelajari perubahan. Padahal pencatatan keuangan yang dilakukan secara cermat akan membantu para pengusaha atau pelaku UMKM dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik. Pentingnya melakukan pencatatan. Disamping itu, pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui arus kas saat ini, berapa peningkatan kas dan pengurangan kas selama kegiatan operasional sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah *Software* yang dapat diaplikasikan dengan *handphone* yang bernama E-Nota. Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang di peruntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

E-Nota adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang atau piutang secara digital, serta mencetak struk secara digital. Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM di Kelurahan Pammana, difokuskan pada pedagang Kasur serta toko kelontong. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha skala mikro dan menengah di Kelurahan Pammana belum sepenuhnya mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan.

Oleh karena itu, diperkenalkan software pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam membuat atau menyusun pencatatan keuangan akuntansi. Setelah melakukan pengenalan atau literasi keuangan digital, para pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi E-Nota secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuntansi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan khusus

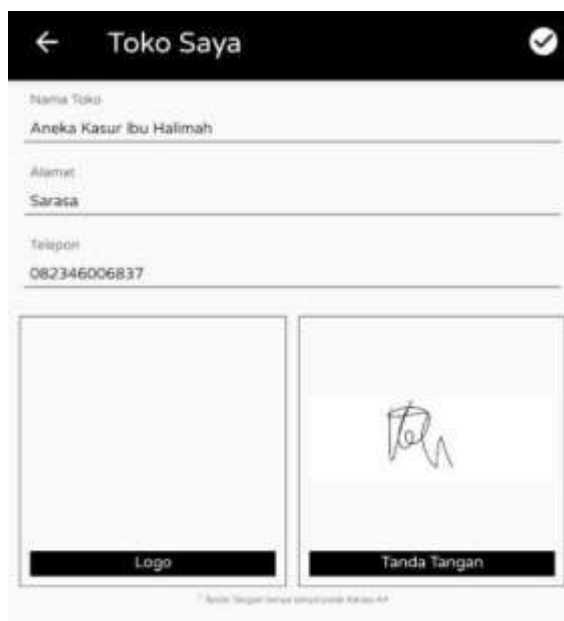
bagi pihak yang akan merasakan manfaatnya, yaitu pelaku UMKM yang menjalankan usahanya yaitu pedagang Kasur dan toko kelontong. Pendekatan metode yang digunakan yaitu sosialisasi serta pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Observasi, tahap ini dilakukan observasi lokasi dan melihat pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangan secara manual.
2. Tahap Sosialisasi, tahapan ini dilakukan pengenalan mengenai aplikasi E-Nota.
3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan, tahap pelatihan dilakukan dengan cara praktik langsung penggunaan aplikasi E-Nota. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui apakah pelaku UMKM benar-benar paham untuk melakukan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Kelurahan Pammana khususnya pada pelaku usaha sangat di prioritaskan. Diketahui bahwa UMKM pada wilayah Kelurahan Pammana belum banyak mengetahui mengenai keuangan digital, salah satunya UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah. Pembukuan keuangan yang dilakukan UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah masih dilakukan secara manual yang ditulis di dalam buku. Pembukuan yang dilakukan secara manual ini memiliki resiko tinggi yang disebabkan oleh faktor hilang atau rusaknya buku keuangan. Sehingga itu salah satu program pendampingan yang dilakukan pada UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah ini adalah menerapkan serta mengajarkan keuangan digital melalui Aplikasi E-Nota.

E-Nota merupakan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital tidak dikenakan biaya, aman serta mudah diaplikasikan oleh para pelaku usaha guna untuk membantu para pelaku usaha mengelola keuangan secara mudah dan praktis. Dengan menggunakan aplikasi E-Nota, pemantauan, pencatatan, dan pencetakan struk dapat dikelola dengan mudah dikarenakan dapat dijalankan melalui *smartphone*.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi E-Nota UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah



Gambar 2. Tampilan Aplikasi E-Nota UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah

Kegiatan pendamping pembuatan aplikasi E-Nota digital ini langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengarahkan pemilik UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah untuk mendownload aplikasi yang bernama E-Nota pada Playstore atau Appstore.
2. Mendaftarkan UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah pada aplikasi E-Nota dengan memasukkan Nama Toko, Alamat, Nomor Telepon, serta Tanda Tangan.
3. Penulis menjelaskan fitur-fitur apa saja yang ada dalam aplikasi tersebut. Dalam aplikasi E-Nota memiliki berbagai fiturseperti: Summary, Rekap Penjualan Harian, Arus Kas, Laba Penjualan, Koreksi Stok, Item, serta Cetak Struk.

Seluruh kegiatan transaksi yang terjadi pada usaha dapat dicatatat secara langsung melalui aplikasi E-Nota. Penggunaan aplikasi ini dapat memudahkan pemilik UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah dalam membuat sebuah laporan keuangan, serta mencetak struk secara digital tanpa manual lagi. Dengan adanya laporan keuangan ini, maka UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah dapat menganalisis bagaimana keadaan keuangan yang dialaminya.

Sebelum mengenal aplikasi E-Nota, pemilik UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual. Pencatatan yang dilakukan secara manual ini tidak menuntut kemungkinan dapat terjadi kesalahan pencatatan, hilangnya data keuangan, dan kesulitan dalam melakukan rekap keuangan. Tidak hanya UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah, pelaku UMKM lainnya saat ini juga masih banyak yang belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan neraca,dan juga laporan perubahan modal. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM masih buta terhadap laporan keuangan.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampiangan



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampiangan

Dengan melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual juga dapat menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan bisa saja dapat menyebabkan kerugian. Pemilik UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah juga menyampaikan keluhan bahwa dalam usaha tersebut masih belum ada yang begitu paham dengan pencatatan laporan keuangan. Selain itu pemilik UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah juga belum pernah mengetahui bagaimana cara pencatatan keuangan pada aplikasi keuangan E-Nota. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pentingnya melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital dengan menggunakan Aplikasi E-Nota. Dengan adanya pendampingan UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah ini, maka diharapkan dapat memudahkan pemilik UMKM Aneka

Kasur Ibu Halimah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, serta dapat memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui apakah kondisi suatu usaha mengalami peningkatan atau penurunan penjualan.

SIMPULAN

UMKM di Kelurahan Pammana belum banyak mengetahui tentang keuangan digital seperti UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah. Pembukuan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah selalu dilakukan secara manual, tercatat di pembukuan. Pembukuan manual ini memiliki risiko tinggi kehilangan atau kerusakan catatan keuangan. Oleh karena itu, salah satu program pendampingan yang dilaksanakan bagi UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah adalah menerapkan dan mengajarkan keuangan digital melalui aplikasi E-Nota. Dengan menggunakan aplikasi E-Nota, pencatatan dan pencetakan struk dapat dikelola dengan mudah karena dapat dilakukan melalui *smartphone*. Dengan laporan keuangan ini, UMKM Aneka Kasur Ibu Halimah dapat menganalisis situasi keuangan yang mereka ketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Agus Purwanto. (2023). Sosialisasi Ekonomi Kreatif dan Pengembangan UMKM Berbasis Bisnis Digital Di Mario, Tanasitolo, Kab. Wajo. *Compile Journal of Society Service*, 1(1), 16-21. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/compile/article/view/63>.
- Andi Sumangelipu, Agus Purwanto, Amelia Bahmiranda, & Hariani. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Kripik Daun Kelor di Desa Wecudai. *Compile Journal of Society Service*, 1(1), 27-32. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/compile/article/view/65>.
- Andi Sumangelipu, Sitti Maryam, Andi Bau Salman, Rahmi Rustam, & Agustiani Agusta. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Pada Era Digitalisasi di Paria, Majauleng, Kab. Wajo. *Compile Journal of Society Service*, 1(1), 1-9. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/compile/article/view/61>.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291-298. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.176>.
- Kusnandar, R., & Rosyadi, R. (2020). Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.210-219.2020>.
- Salman, A. B., Yuniarti, A., & Faisal. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sengkang: CV Mange.
- Muzakkir, Akbar, & Besse Adhemenna Putri. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Terhadap Pemasaran Produk Melalui Media Sosial di Kelurahan Baru Tancung Kabupaten Wajo. *Compile Journal of Society Service*, 1(1), 10-15. Retrieved from

- <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/compile/article/view/62>.
- Radi, Lucky Rinandiyana, Deasy Lestary Kusnandar dan Agi Rosyadi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) Untuk Meningkatkan Adminitrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Sumangelipu, A., Purwanto, A., Lestari, W., & Yuliani, E. (2024). Aplikasi Digital Filing Management System Dengan Native PHP Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 9(2), 231-240. <https://doi.org/10.51717/simkom.v9i2.523>.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299–306. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.177>
- Yuniarti, A., Nurwana, A., & Jamaluddin, A. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 34-40.
- Yuniarti, Prayudhi, P., Faisal, F., Nur, A. W., & Aldi, A. (2024). Transformasi Tenun Sutera Melalui Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dalam Era Digital. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 160–166. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i2.739>
- Yuniarti, A., Jamaluddin, A., -, F., & Nurwana, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelaku Umkm Di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-41. Retrieved from <https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/Ar/article/view/274>.